

BAB 4

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan untuk masing-masing sampel dengan alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2 X 45 menit. Untuk kelas eksperimen, pertemuan pertama dilakukan tanggal 21 April 2010 dan diadakan pretes di kelas X.2 dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 April 2010. Peneliti memberi perlakuan berupa pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe TPS. Adapun pertemuan ketiga pada tanggal 23 April 2010 digunakan peneliti untuk mengadakan postes dalam rangka mengukur kemampuan akhir siswa dalam menganalisis kalimat. Sedangkan untuk kelas kontrol, pertemuan pertama dilakukan tanggal 10 April 2010 dan diadakan pretes di kelas X.2 dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 April 2010. Peneliti memberi perlakuan berupa pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode ceramah. Adapun pertemuan ketiga pada tanggal 13 April 2010 digunakan peneliti untuk mengadakan postes dalam rangka mengukur kemampuan akhir siswa dalam menganalisis kalimat.

Pada akhir pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data berupa hasil keterampilan siswa dalam menganalisis kalimat sebanyak 30 orang. Setelah data

terkumpul, penulis mengadakan pemeriksaan yang dilanjutkan dengan melakukan analisis dan tabulasi data tersebut. Jenis tes yang diberikan oleh penulis sifatnya objektif karena sifatnya benar atau salah, bukan baik atau buruk. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis melakukan pemeriksaan dan penilaian tes secara individu, sehingga penilaian yang sifatnya subjektif dapat dihilangkan.

4.1.1 Data Nilai Pretes Analisis Kalimat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini hasil analisis pretes siswa di kedua kelas yang menjadi sampel. Data nilai pretes diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa dalam menganalisis kalimat sebelum diberikan perlakuan. Kategori soal-soal yang diberikan adalah beragam yang meliputi beberapa ciri dari kalimat efektif. Selain itu pula, pemberian soal yang beragam dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam hal apa saja sehingga kelak hal-hal yang menjadi kekurangan dapat diperbaiki atau bahkan ditingkatkan. Adapun soal-soal yang diujikan untuk pretes adalah sebagai berikut.

Soal

Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kepada siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya.
A B C D
- 2) Pemberian abate dilakukan agar supaya nyamuk tidak dapat berkembang biak.
A B C
D
- 3) Menjaga lingkungan agar tetap sehat adalah merupakan tanggung jawab seluruh warga.
A B C
D
- 4) Masih banyak teman-teman saya yang belum mendapat pekerjaan.
A B C D

- 5) Pemberantasan terorisme oleh Densus 88 dilakukan demi untuk
 A B C
menjaga ketertiban dan keamanan nasional.
 D
- 6) Dalam rapat dengar pendapat di DPR membahas kelanjutan Pansus
 A B C D
 Century.
- 7) Mobil yang harganya sangat mahal sekali itu tidak terjangkau
 A B C
masyarakat kelas menengah ke bawah.
 D
- 8) Dari penyidikan itu membuktikan bahwa terdakwa terbukti melanggar
 A B C
 ketentuan hukum.
 D
- 9) Bagi pegawai negeri sipil tidak diperbolehkan ikut partai.
 A B C D
- 10) Presiden menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan
 A B
daripada rakyat kita harus diutamakan.
 C D

a. Kategori Nilai Tertinggi di Kelas Eksperimen

Nilai tertinggi pretes di kelas eksperimen adalah 90 dan 80. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah Richa Nursyakinah, Desrina Atiah, Moh Wsnu, Andi Ristanto, Peni Pandini dan Jenni Pangestuti. Berikut analisis terhadap salah satu hasil prates siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

Nama : Richa Nursyakinah

Kelas : X.2 (kelas eksperimen)

Jawaban

1. Bagi siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya.
2. Pembagian abate dilakukan agar nyamuk tidak dapat berkembang biak.
3. Menjaga lingkungan agar tetap sehat merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.
4. Banyak teman saya yang belum mendapat pekerjaan.
5. Pemberantasan terorisme oleh Densus 88 dilakukan demi menjaga ketertiban dan keamanan nasional.
6. Rapat dengar pendapat di DPR membahas kelanjutan Pansus Century.
7. Mobil yang harganya sangat mahal itu tidak terjangkau masyarakat kelas menengah ke bawah.
8. Penyidikan itu membuktikan bahwa terdakwa terbukti melanggar ketentuan hukum.
9. Pegawai negeri sipil tidak diperbolehkan ikut partai.
10. Presiden menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan rakyat kita harus diutamakan.

Berdasarkan hasil pretes terhadap salah satu siswa kelas X.2 yang meraih nilai tertinggi tersebut, penulis dapat memberikan analisis bahwasannya pada dasarnya kemampuan siswa tersebut dalam memahami dan menganalisis kalimat sudah baik, diantaranya kemampuan siswa dalam memahami penyimpangan pemborosan kata yang terdapat dalam kalimat. Hanya saja ketika diberikan beberapa kalimat yang memiliki salah nalar, kepekaan yang dimiliki siswa masih dapat dikategorikan kurang. Sebuah ide ataupun pikiran yang sangat penting sekalipun, apabila disampaikan dengan penalaran yang tidak baik, tidak akan memberikan kesan apapun bagi yang mendengarnya ataupun yang membacanya. Oleh karena itu, sebuah kalimat dikatakan logis apabila dapat dipahami dengan mudah, tepat, dan tidak menimbulkan kesalahartafiran.

b. Kategori Nilai Tertinggi di Kelas Kontrol

Nilai tertinggi pretes di kelas kontrol adalah 90 dan 80. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah Zepri, Anissa Ramadhanti P, Ana Wulandari, Dini Puji Amalia, Rian Ariana dan Rani Yuliani. Berikut analisis terhadap salah satu hasil pretes siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

Nama : Zepri

Kelas : X.4 (kelas kontrol)

Jawaban

- 1) Siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya.
- 2) Pembagian abate dilakukan agar nyamuk tidak dapat berkembang biak.
- 3) Menjaga lingkungan agar tetap sehat merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.
- 4) Banyak teman saya yang belum mendapat pekerjaan.
- 5) Pemberantasan terorisme oleh Densus 88 dilakukan demi menjaga ketertiban dan keamanan nasional.
- 6) Dalam rapat dengar pendapat di DPR membahas kelanjutan Pansus Century.
- 7) Mobil yang harganya sangat mahal itu tidak terjangkau masyarakat kelas menengah ke bawah.
- 8) Penyidikan itu membuktikan bahwa terdakwa terbukti melanggar ketentuan hukum.

- 9) Pegawai negeri sipil tidak diperbolehkan ikut partai.
- 10) Presiden menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan rakyat kita harus diutamakan.

Sama halnya dengan permasalahan yang terjadi pada siswa yang meraih nilai tertinggi di kelas eksperimen, berdasarkan hasil pretes terhadap salah satu siswa kelas X.4 yang meraih nilai tertinggi tersebut, penulis dapat memberikan analisis bahwasannya pada dasarnya kemampuan siswa tersebut dalam memahami dan menganalisis kalimat sudah baik, diantaranya kemampuan siswa dalam memahami penyimpangan pemborosan kata yang terdapat dalam kalimat. Hanya saja ketika diberikan beberapa kalimat yang memiliki salah nalar, kepekaan yang dimiliki siswa masih dapat dikategorikan kurang. Secara keseluruhan, pada dasarnya penalaran yang dilakukan oleh siswa terkesan sempit karena hanya dilakukan pada beberapa kalimat tertentu saja.

c. Kategori Nilai Sedang di Kelas Eksperimen

Nilai sedang merupakan nilai yang mendekati nilai rata-rata. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai sedang adalah Thia Asmelda, Wina Komala Putri, Linggawati, Ega Nursaidah, Riana Mustika, dan Arif Yulianto. Mereka memperoleh nilai 70, mendekati rata-rata yaitu 75. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh skor nilai sedang.

Nama : Thia Asmelda

Kelas : X.2 (kelas eksperimen)

Jawaban

- 1) Kepada siswa yang masih belum melunasi SPP harap segera melunasinya.
- 2) Pembagian abate dilakukan agar nyamuk tidak dapat berkembang biak.
- 3) Memelihara lingkungan agar tetap sehat merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.
- 4) Banyak teman-teman saya yang belum mendapat pekerjaan.
- 5) Pemberantasan terorisme oleh Densus 88 dilakukan demi menjaga ketertiban dan keamanan nasional.

- 6) Dalam rapat dengar pendapat di DPR membahas kelanjutan Pansus Century.
- 7) Mobil yang harganya sangat mahal itu tidak terjangkau masyarakat kelas menengah ke bawah.
- 8) Penyidikan itu membuktikan bahwa terdakwa terbukti melanggar ketentuan hukum.
- 9) Pegawai negeri sipil tidak diperbolehkan ikut partai.
- 10) Presiden menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan rakyat kita harus diutamakan.

Berdasarkan hasil pretes terhadap salah satu siswa kelas X.2 yang meraih nilai kategori sedang tersebut, penulis dapat memberikan analisis bahwasannya sebagaimana halnya kekurangan yang dimiliki oleh siswa yang memperoleh nilai tertinggi, kemampuan siswa tersebut dalam menganalisis kalimat yang tergolong salah nalar pun masih kurang. Selain itu pula kepekaan dalam hal kesatuan gagasan serta penyimpangan pemborosan kata yang terdapat dalam kalimat dapat dikatakan kurang. Ketepatan analisis yang dilakukan oleh siswa tersebut adalah kepekaannya terhadap kalimat yang terkesan rancu dan tidak enak dibaca ataupun di dengar. Jika kita perhatikan, pada dasarnya kalimat-kalimat yang dijadikan soal prates tersebut adalah kalimat-kalimat yang salah dalam hal kesatuan gagasan, pemborosan kata, kesalahan penalaran serta pemilihan kata yang kurang tepat. Jika siswa tersebut lebih peka dan teliti lagi dalam menganalisis kalimat tersebut, maka pemahamannya tentang kesatuan gagasan akan lebih luas lagi.

d. Kategori Nilai Sedang di Kelas Kontrol

Nilai sedang merupakan nilai yang mendekati nilai rata-rata. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai sedang adalah Eneng Susanti, Desi Purnamasari, dan Gita Agustiani. Mereka memperoleh nilai 70, mendekati rata-rata yaitu 75. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh nilai sedang.

Nama : Eneng Susanti
Kelas : X.4 (kelas kontrol)

Jawaban

- 1) Siswa yang masih belum melunasi SPP harap segera melunasinya.
- 2) Pembagian abate dilakukan agar nyamuk tidak dapat berkembang biak.
- 3) Memelihara lingkungan agar tetap sehat merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.
- 4) Banyak teman-teman saya yang belum mendapat pekerjaan.
- 5) Pemberitahuan terorisme oleh Densus 88 dilakukan demi menjaga ketertiban dan keamanan nasional.
- 6) Pada rapat dengar pendapat di DPR membahas kelanjutan Pansus Century.
- 7) Mobil yang harganya sangat mahal itu tidak terjangkau masyarakat kelas menengah ke bawah.
- 8) Penyidikan itu membuktikan bahwa terdakwa terbukti melanggar ketentuan hukum.
- 9) Pegawai negeri sipil tidak diperbolehkan ikut partai.
- 10) Presiden menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan rakyat kita harus diutamakan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil prates siswa di kelas kontrol yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang tersebut, ternyata permasalahan pun menjadi lebih kompleks lagi karena berdasarkan jawaban siswa terhadap soal yang diberikan tersebut ternyata rendahnya kepekaan dan pemahaman siswa terhadap kalimat efektif tidak hanya dalam hal penalaran dan kesatuan gagasan saja, melainkan pemilihan kata dan pemborosan kata pun menjadi kekurangan siswa. Berdasarkan data tersebut, siswa justru lebih memilih mengubah ataupun mengganti kelimat yang tidak seharusnya diganti ataupun diubah.

e. Kategori Nilai Terendah di Kelas Eksperimen

Nilai terendah adalah 50 dan diperoleh Aisyah Maryam Azzahro. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh nilai terendah.

Nama : Aisyah Maryam Azzahro
Kelas : X.2 (kelas eksperimen)

Jawaban

- 1) Kepada siswa yang masih belum melunasi SPP harap segera melunasinya.
- 2) Penyemprotan obat dilakukan agar nyamuk tidak dapat bertambah jumlahnya.
- 3) Jaga lingkungan agar tetap bersih merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.
- 4) Banyak kawan saya yang belum mendapat kerja.

- 5) Penangkapan terorisme oleh Densus 88 dilakukan demi menjaga ketertiban dan keamanan nasional.
- 6) Rapat dengar opini di DPR membahas kelanjutan Pansus Century.
- 7) BMW yang harganya sangat mahal itu tidak terjangkau masyarakat kelas menengah ke bawah.
- 8) Pendidikan itu membuktikan bahwa terdakwa terbukti melanggar ketentuan hukum.
- 9) Pekerja negeri sipil tidak diperbolehkan ikut partai.
- 10) Kepala negara menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan rakyat kita harus diutamakan.

Berdasarkan data prates siswa tersebut, penulis menganalisis bahwasannya kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut adalah mengubah kata yang seharusnya tidak diubah. Hal tersebut berakibat pada rancu serta tidak logisnya sebuah kalimat. Sebagaimana perintah dari soal yang diberikan, bahwasannya siswa diperbolehkan mengubah ataupun menghilangkan kata yang mengganggu dalam sebuah kalimat. Namun yang dilakukan oleh siswa tersebut bukanlah hal yang wajar karena kata yang diubah diganti dengan kata lain yang memiliki makna yang sangat jauh berbeda. Sementara dalam hal menghilangkan kata, penulis beranggapan bahwa siswa telah sesuai dalam menghilangkan kata-kata yang dirasa tidak penting dan mengganggu keutuhan kalimat.

f. Kategori Nilai Terendah di Kelas Kontrol

Nilai terendah adalah 50 dan diperoleh Putri Permatasari. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh nilai terendah.

Nama : Putri Permatasari

Kelas : X.4 (kelas kontrol)

Jawaban

- 1)
- 2) Penyemprotan obat dilakukan agar nyamuk tidak dapat bertambah jumlahnya.
- 3) Menjaga lingkungan agar tetap bersih karena merupakan tanggung jawab seluruh warga.
- 4) Masih banyak teman-teman saya yang belum mendapat kerja.
- 5) Penangkapan terorisme oleh Densus 88 dilakukan demi menjaga ketertiban dan keamanan nasional.
- 6) Pada rapat dengar opini di DPR membahas kelanjutan Pansus Century.

- 7) BMW yang harganya sangat mahal itu tidak terjangkau masyarakat kelas menengah ke bawah.
- 8) Penyidikan itu membuktikan bahwa terdakwa terbukti melanggar ketentuan hukum.
- 9) Pada pegawai negeri sipil tidak diperbolehkan ikut partai.
- 10) Kepala negara menekankan bahwa di dalam pembangunan ini kepentingan rakyat kita harus diutamakan.

Sebagaimana halnya yang dilakukan oleh siswa sebelumnya, kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut adalah mengubah kata yang seharusnya tidak diubah. Hal tersebut berakibat pada rancu serta tidak logisnya sebuah kalimat. Sementara dalam hal menghilangkan kata, penulis beranggapan bahwa siswa telah sesuai dalam menghilangkan kata-kata yang dirasa tidak penting dan mengganggu keutuhan kalimat.

4.1.2 Data Nilai Postes Analisis Kalimat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah melihat beberapa hasil pretes siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, penulis memberi kesimpulan bahwasannya kurang peka dan pemahannya siswa terhadap kalimat terletak pada penalaran, kesatuan gagasan, koheransi, pemborosan kata, serta pemilihan kata. Dengan melihat kenyataan tersebut penulis mencoba mengujicobakan metode pembelajaran yang berbeda pada kelas yang berbeda pula dengan tujuan agar kemampuan siswa dalam memahami kalimat efektif mengalami peningkatan, khususnya dalam hal penalaran. Setelah mengujicobakan metode-metode pembelajaran tersebut penulis mengevaluasi hasil pembelajaran berupa tes akhir menganalisis kalimat. Kategori soal yang penulis berikan sebagian besar adalah soal yang menguji penalaran

siswa terhadap kalimat. Adapun soal-soal yang dijukan dalam postes adalah sebagai berikut.

Soal

I. Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang kamu anggap benar!

- 1) *Pembangunan pertanian tidak hanya membatasi pada pembangunan tanaman tradisional.*
Kalimat di atas dianggap tidak efektif karena terdapat penggunaan kata yang salah. Kata yang salah tersebut adalah... .
 - A. pembangunan
 - B. tidak
 - C. membatasi
 - D. tanaman
 - E. tradisional
- 2) *Dengan perubahan zaman telah menuntut para pendidik untuk mencari metode-metode mengajar yang baru.*
Kalimat di atas dapat dijadikan kalimat yang efektif dengan... .
 - A. mengubah *menuntut* menjadi *dituntut*
 - B. meletakkan *para penduduk* pada awal kalimat
 - C. menghilangkan kata *dengan*
 - D. manghulangkan kata *telah*
 - E. meletakkan *dengan perubahan zaman* pada akhir kalimat
- 3) Yang merupakan kalimat yang tidak efektif adalah
 - A. *Masing-masing mahasiswa harus membayar iuran lima ribu rupiah.*
 - B. *Tiap-tiap dermawan mendapat tanda penghargaan dari yayasan itu.*
 - C. *Mereka masing-masing menunjukkan kebolehannya dalam beladiri.*
 - D. *Setiap hari kujumpai perempuan tua itu berdiri di pintu keluar stasiun.*
 - E. *Masing-masing membawa hadiah kecil untuk nyonya rumah.*
- 4) *Jika bekerja di stasiun radio, anda penyiar radio.*
Kalimat di atas salah nalar dan dapat diperbaiki menjadi
 - A. *Anda bekerja di stasiun radio sehingga menjadi penyiar radio.*
 - B. *Bekerjalah di stasiun radio supaya Anda menjadi penyiar radio.*
 - C. *Jika anda penyiar radio, Anda bekerja di stasiun radio.*
 - D. *Anda bekerja di stasiun radio, maka Anda penyiar radio.*
 - E. *Oleh karena bekerja di stasiun radio, Anda bekerja di stasiun radio.*
- 5) *Daerah dari mana asal sayur mayur itu didatangkan terletak jauh di pedalaman.*
Kalimat di atas akan lebih mudah dipahami jika
 - A. Kata *sayur mayur* diganti dengan kata *sayuran*
 - B. Kata *didatangkan* dihilangkan
 - C. Kata *dari mana* dihilangkan
 - D. Kata *dari mana* diganti dengan *kemana*
 - E. Semua jawaban benar

II. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kepada siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya.
A B C D
- 2) Menurut berita dari Amerika mengabarkan bahwa empat orang diplomat Inggris diculik.
A B C D
- 3) Kedua kelompok bersenjata tersebut terlibat saling tembak menembak di hutan.
A B C D
- 4) Menurut Rudy Ramli membantah tidak pernah membuat dan mempublikasikan Catatan Hariannya.
A B C D
- 5) Dalam rapat di gedung DPR tersebut membahas kelanjutan Pansus Century.
A B C D
- 6) Semua soal-soal ujian tersebut sudah saya kerjakan dengan sebaik baiknya.
A B C D
- 7) Bagi para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP.
A B C D
- 8) Perkembangan kompetensi siswa itu sangat cepat sekali, hingga mampu mengikuti program akselerasi kelas.
A B C D
- 9) Banyak para peninjau yang menyatakan kekagumannya terhadap lukisan ayahku.
A B C D
- 10) Pada tahun ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah ini.
A B C D

III. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara mengubah bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kegiatannya meliputi pembelian buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku.
A B C D
- 2) Mantan gubernur Timor Timur Jose Abilio Soares, menolak mengomentari dan berfoto saat datang ke Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.
A B C D
- 3) Usaha untuk dibina dan memajukan bahasa keilmuan, harus dilakukan oleh semua pihak.
A B C D

- 4) Banyak orang-orang tak besalah yang menjadi korban dalam insiden
A B C
berdarah itu.
D
- 5) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 100 mahasiswi di Jakarta dapat
A B
disimpulkan bahwa wanita Indonesia melakukan aktivitas seksual pada
C D
usia dini.

a. Kategori Nilai Tertinggi di Kelas Eksperimen

Nilai tertinggi pretes di kelas eksperimen adalah 95 dan 90. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah Richa Nursyakinah, Peni Pandini, Thia asmelda, Wina Komala Putri, dan Susilawati. Berikut analisis terhadap salah satu hasil prates siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

Jawaban

Nama : Peni Pandidni

Kelas : X.2 (kelas eksperimen)

I. Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang kamu anggap benar!

- 1) C
- 2) C
- 3) C
- 4) C
- 5) C

II. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya. (menghilangkan kata *kepada*).
- 2) Berita dari Amerika mengabarkan bahwa empat orang diplomat Inggris diculik. (menghilangkan kata *menurut*).
- 3) Kedua kelompok bersenjata tersebut terlibat tembak menembak di hutan. (menghilangkan kata *saling*).
- 4) Rudy Ramli membantah tidak pernah membuat dan mempublikasikan Catatan Hariannya. (menghilangkan kata *menurut*).
- 5) Rapat di gedung DPR tersebut membahas kelanjutan Pansus Century. (menghilangkan kata *dalam*).
- 6) Soal-soal ujian tersebut sudah saya kerjakan dengan sebaik-baiknya. (menghilangkan kata *semua*).
- 7) Para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP. (menghilangkan kata *bagi*).

- 8) Perkembangan kompetensi siswa itu sangat cepat, hingga mampu mengikuti program akselerasi kelas. (menghilangkan kata *sekali*).
- 9) Banyak para peninjau yang menyatakan kekagumannya terhadap lukisan ayahku. (menghilangkan kata *para*).
- 10) Tahun ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah ini. (menghilangkan kata *pada*).

III. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara mengubah bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kegiatannya meliputi pembelian buku, pembuatan katalog, dan pengaturanpeminjaman buku. (mengubah kata *membuat* dan *mengatur* menjadi *pembuatan* dan *pengaturan*).
- 2) Mantan gubernur Timor Timur Jose Abilio Soares, menolak berkomentar dan berfoto saat datang ke Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (mengubah kata *mengomentari* menjadi *berkomentar*).
- 3) Usaha untuk membina dan memajukan bahasa keilmuan, harus dilakukan oleh semua pihak. (mengubah kata *dibina* menjadi *membina*).
- 4) Banyak orang tak besalah yang menjadi korban dalam insiden berdarah itu. (mengubah kata *orang-orang* menjadi *orang*).
- 5) Menurut hasil pengamatan terhadap 100 mahasiswi di Jakarta dapat disimpulkan bahwa wanita Indonesia melakukan aktivitas seksual pada usia dini. (mengubah kata *berdasarkan* menjadi *menurut*).

Hasil penilaian postes dengan kategori nilai tertinggi tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis kalimat efektif. Bentuk peningkatan siswa tersebut salah satunya adalah karena adanya peningkatan kategori nilai dari kategori sedang menjadi tertinggi, yaitu dari 70 menjadi 95. Selain itu, yang terpenting adalah peningkatan kemampuan bernalar siswa terhadap kalimat. Hal tersebut terbukti dengan sangat minimnya kesalahan yang dilakukan oleh siswa di kelas eksperimen. Bukti lainnya adalah dengan tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan siswa dalam hal mengubah atau menghilangkan kata yang mengganggu keefektifan pada kalimat-kalimat yang diujikan.

b. Kategori Nilai Tertinggi di Kelas Kontrol

Nilai tertinggi pretes di kelas eksperimen adalah 75. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah Nurhasanah, Dinar Nurcahya, Ati Sumartini, dan Wulan Meilinda. Berikut analisis terhadap salah satu hasil pretes siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

Nama : Nurhasanah
Kelas : X.4 (kelas kontrol)

Jawaban

I. Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang kamu anggap benar!

- 1) A
- 2) C
- 3) B
- 4) D
- 5) C

II. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya. (menghilangkan kata *kepada*).
- 2) Menurut berita dari Amerika mengabarkan empat orang diplomat Inggris diculik. (menghilangkan kata *bahwa*).
- 3) Kedua kelompok bersenjata tersebut terlibat tembak menembak di hutan. (menghilangkan kata *saling*).
- 4) Rudy Ramli membantah tidak pernah membuat dan mempublikasikan Catatan Hariannya. (menghilangkan kata *menurut*).
- 5) Rapat di gedung DPR tersebut membahas kelanjutan Pansus Century. (menghilangkan kata *dalam*).
- 6) Soal-soal ujian tersebut sudah saya kerjakan dengan sebaik-baiknya. (menghilangkan kata *semua*).
- 7) Para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP. (menghilangkan kata *bagi*).
- 8) Perkembangan kompetensi siswa itu sangat cepat, hingga mampu mengikuti program akselerasi kelas. (menghilangkan kata *sekali*).
- 9) Banyak para peninjau yang menyatakan kekagumannya terhadap lukisan ayahku. (menghilangkan kata *para*).
- 10) Tahun ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah ini. (menghilangkan kata *pada*).

III. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara mengubah bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kegiatannya meliputi membeli buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku. (mengubah kata *pembelian* menjadi *membeli*).

- 2) Mantan gubernur Timor Timur Jose Abilio Soares, menolak berkomentar dan berfoto saat datang ke Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (mengubah kata *mengomentari* menjadi *berkomentar*).
- 3) Usaha untuk membina dan memajukan bahasa keilmuan, harus dilakukan oleh semua pihak. (mengubah kata *dibina* menjadi *membina*).
- 4) Banyak orang tak besalah yang menjadi korban dalam insiden berdarah itu. (mengubah kata *orang-orang* menjadi *orang*).
- 5) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 100 mahasiswi di Jakarta dapat disimpulkan bahwa wanita Indonesia melakukan aktivitas seksual pada usia dini. (tidak ada yang diubah).

Berdasarkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas kontrol tersebut, jika dilihat dari nilai memang terkesan mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh saat prates. Nilai yang diperoleh siswa tersebut merupakan nilai kemampuan bernalar siswa, karena soal yang diujikan untuk postes merupakan kategori soal yang menguji kemampuan bernalar siswa terhadap kalimat. Apabila kita membandingkan dengan hasil dari prates yang khusus menguji kemampuan bernalar siswa, maka hasil dari postes ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hal bernalar tersebut, namun tidak signifikan yang diperoleh oleh siswa di kelas eksperimen.

c. Kategori Nilai Sedang di Kelas Eksperimen

Nilai sedang merupakan nilai yang mendekati skor rata-rata. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai sedang adalah Ega Nursaidah, Finna Fitriani, Annisa Febriani, Lia Nurlisnawati, Yanwarizal Ahmad, dan Riana Mustika. Mereka memperoleh nilai 80, mendekati rata-rata yaitu 85. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh nilai sedang.

Jawaban

Nama : Ega Nursaidah

Kelas : X.2 (kelas eksperimen)

I. Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang kamu anggap benar!

- 1) A
- 2) C
- 3) B
- 4) C
- 5) C

II. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya. (menghilangkan kata *kepada*).
- 2) Menurut berita dari Amerika mengabarkan empat orang diplomat Inggris diculik. (menghilangkan kata *bahwa*).
- 3) Kedua kelompok bersenjata terlibat saling tembak- menembak di hutan. (menghilangkan kata *tersebut*).
- 4) Rudy Ramli membantah tidak pernah membuat dan mempublikasikan Catatan Hariannya. (menghilangkan kata *menurut*).
- 5) Rapat di gedung DPR tersebut membahas kelanjutan Pansus Century. (menghilangkan kata *dalam*).
- 6) Soal-soal ujian tersebut sudah saya kerjakan dengan sebaik-baiknya. (menghilangkan kata *semua*).
- 7) Para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP. (menghilangkan kata *bagi*).
- 8) Perkembangan kompetensi siswa itu sangat cepat, hingga mampu mengikuti program akselerasi kelas. (menghilangkan kata *sekali*).
- 9) Banyak para peninjau yang menyatakan kekagumannya terhadap lukisan ayahku. (menghilangkan kata *para*).
- 10) Tahun ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah ini. (menghilangkan kata *pada*).

III. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara mengubah bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kegiatannya meliputi membeli buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku. (mengubah kata *pembelian* menjadi *membeli*).
- 2) Mantan gubernur Timor Timur Jose Abilio Soares, menolak berkomentar dan berfoto saat datang ke Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (mengubah kata *mengomentari* menjadi *berkomentar*).
- 3) Usaha untuk membina dan memajukan bahasa keilmuan, harus dilakukan oleh semua pihak. (mengubah kata *dibina* menjadi *membina*).
- 4) Banyak orang tak besalah yang menjadi korban dalam insiden berdarah itu. (mengubah kata *orang-orang* menjadi *orang*).
- 5) Menurut hasil pengamatan terhadap 100 wanita di Jakarta dapat disimpulkan bahwa wanita Indonesia melakukan aktivitas seksual pada usia dini. (mengubah kata *mahasiswi* menjadi *wanita*).

Berdasarkan penilaian terhadap hasil postes siswa dengan kategori nilai sedang di kelas eksperimen ini, letak kekurangan siswa adalah kurang telitian siswa dalam menemukan kesatuan gagasan pada beberapa kalimat dengan tingkat

kesulitan yang berbeda, namun dalam hal penganalisisan dan pengubahan kalimat, kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan.

d. Kategori Nilai Sedang di Kelas Kontrol

Nilai sedang merupakan nilai yang mendekati skor rata-rata. Adapun beberapa siswa yang memperoleh nilai sedang adalah Acep Hamdani, Kartika Pepi Lusiana, Ria Puspita, dan Febri Ayusrilza. Mereka memperoleh nilai 65 dan 60. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh nilai sedang.

Nama : Kartika Pepi Lusiana
Kelas : X.4 (kelas kontrol)

Jawaban

I. Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang kamu anggap benar!

- 1) A
- 2) C
- 3) B
- 4) D
- 5) C

II. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya. (menghilangkan kata *kepada*).
- 2) Menurut berita dari Amerika mengabarkan empat orang diplomat Inggris diculik. (menghilangkan kata *bahwa*).
- 3) Kedua kelompok bersenjata terlibat saling tembak- menembak di hutan. (menghilangkan kata *tersebut*).
- 4) Rudy Ramli membantah tidak pernah membuat dan mempublikasikan Catatan Hariannya. (menghilangkan kata *menurut*).
- 5) Rapat di gedung DPR tersebut membahas kelanjutan Pansus Century. (menghilangkan kata *dalam*).
- 6) Soal-soal ujian tersebut sudah saya kerjakan dengan sebaik-baiknya. (menghilangkan kata *semua*).
- 7) Para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP. (menghilangkan kata *bagi*).
- 8) Perkembangan kompetensi siswa itu sangat cepat, hingga mampu mengikuti program akselerasi kelas. (menghilangkan kata *sekali*).
- 9) Banyak para peninjau yang menyatakan kekagumannya terhadap lukisan ayahku. (menghilangkan kata *para*).
- 10) Tahun ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah ini. (menghilangkan kata *pada*).

III. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara mengubah bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kegiatannya meliputi membeli buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku. (mengubah kata *pembelian* menjadi *membeli*).
- 2) Mantan gubernur Timor Timur Jose Abilio Soares, menolak dikomentari dan berfoto saat datang ke Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (mengubah kata *mengomentari* menjadi *dikomentari*).
- 3) Usaha untuk membina dan memajukan bahasa keilmuan, harus dilakukan oleh semua pihak. (mengubah kata *dibina* menjadi *membina*).
- 4) Banyak orang tak besalah yang menjadi korban dalam insiden berdarah itu. (mengubah kata *orang-orang* menjadi *orang*).
- 5) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 100 mahasiswi di Jakarta dapat disimpulkan bahwa wanita Indonesia melakukan aktivitas seksual pada usia dini. (tidak ada yang diubah).

Berdasarkan penilaian terhadap hasil postes siswa dengan kategori nilai sedang di kelas kontrol ini, letak kekurangan siswa sama halnya dengan kekurangan yang terdapat pada kelas eksperimen, yakni kurang telitian siswa dalam menemukan kesatuan gagasan pada beberapa kalimat dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Namun dalam hal penganalisisan dan pengubahan kalimat, kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan.

e. Kategori Nilai Terendah di Kelas Eksperimen

Nilai terendah adalah 70 dan diperoleh Erfa Nur Afifah, Komala Dewi, dan Aisyah Maryam Azzahro. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh nilai terendah.

Jawaban

Nama : Komala Dewi

Kelas : X.2 (kelas eksperimen)

I. Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang kamu anggap benar!

- 1) D
- 2) A
- 3) B
- 4) C

5) C

II. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya. (menghilangkan kata *kepada*).
- 2) Menurut berita dari Amerika mengabarkan empat orang diplomat Inggris diculik. (menghilangkan kata *bahwa*).
- 3) Kedua kelompok bersenjata terlibat saling tembak- menembak di hutan. (menghilangkan kata *tersebut*).
- 4) Rudy Ramli membantah tidak pernah membuat dan mempublikasikan Catatan Hariannya. (menghilangkan kata *menurut*).
- 5) Rapat di gedung DPR tersebut membahas kelanjutan Pansus Century. (menghilangkan kata *dalam*).
- 6) Soal-soal ujian tersebut sudah saya kerjakan dengan sebaik-baiknya. (menghilangkan kata *semua*).
- 7) Para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP. (menghilangkan kata *bagi*).
- 8) Perkembangan kompetensi siswa itu sangat cepat, hingga mampu mengikuti program akselerasi kelas. (menghilangkan kata *sekali*).
- 9) Banyak para peninjau yang menyatakan kekagumannya terhadap lukisan ayahku. (menghilangkan kata *para*).
- 10) Tahun ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah ini. (menghilangkan kata *pada*).

III. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara mengubah bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kegiatannya meliputi membeli buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku. (mengubah kata *pembelian* menjadi *membeli*).
- 2) Mantan gubernur Timor Timur Jose Abilio Soares, menolak mengomentari dan berfoto saat tiba ke Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (mengubah kata *datang* menjadi *tiba*).
- 3) Usaha untuk membina dan memajukan bahasa keilmuan, harus dilakukan oleh semua pihak. (mengubah kata *dibina* menjadi *membina*).
- 4) Banyak orang tak besalah yang menjadi korban dalam insiden berdarah itu. (mengubah kata *orang-orang* menjadi *orang*).
- 5) Menurut hasil pengamatan terhadap 100 wanita di Jakarta dapat disimpulkan bahwa wanita Indonesia melakukan aktivitas seksual pada usia dini. (mengubah kata *mahasiswi* menjadi *wanita*).

Nilai terendah yang diperoleh pada kelas eksperimen ini menunjukkan bahwasannya ada peningkatan yang signifikan dalam hal nilai akhir, yaitu dari 50 menjadi 70 selain tentunya peningkatan pun terjadi pada kemampuan siswa dalam memahami kalimat efektif.

f. Kategori Nilai Terendah di Kelas Kontrol

Nilai terendah adalah 50 dan diperoleh Hesti Rismayanti. Berikut analisis terhadap prates siswa yang memperoleh nilai terendah.

Jawaban

Nama : Hesti Rismayanti

Kelas : X.4 (kelas kontrol)

I. Pilihlah A, B, C, D, atau E pada jawaban yang kamu anggap benar!

- 1) A
- 2) D
- 3) C
- 4) A
- 5) A

II. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara menghilangkan bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Siswa yang masih menunggak SPP harap segera melunasinya. (menghilangkan kata *kepada*).
- 2) Menurut berita dari Amerika mengabarkan empat orang diplomat Inggris diculik. (menghilangkan kata *bahwa*).
- 3) Kedua kelompok bersenjata terlibat saling tembak- menembak di hutan. (menghilangkan kata *tersebut*).
- 4) Rudy Ramli membantah tidak pernah membuat dan mempublikasikan Catatan Hariannya. (menghilangkan kata *menurut*).
- 5) Rapat di gedung DPR tersebut membahas kelanjutan Pansus Century. (menghilangkan kata *dalam*).
- 6) Soal-soal ujian tersebut sudah saya kerjakan dengan sebaik-baiknya. (menghilangkan kata *semua*).
- 7) Para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP. (menghilangkan kata *bagi*).
- 8) Perkembangan kompetensi siswa itu sangat cepat, hingga mampu mengikuti program akselerasi kelas. (menghilangkan kata *sekali*).
- 9) Banyak para peninjau menyatakan kekagumannya terhadap lukisan ayahku. (menghilangkan kata *yang*).
- 10) Tahun ini merupakan tahun terakhirnya di sekolah ini. (menghilangkan kata *pada*).

III. Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan cara mengubah bagian A, B, C, atau D agar menjadi kalimat yang efektif !

- 1) Kegiatan ini meliputi pembelian buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku. (mengubah kata ganti *nya* menjadi *ini*).
- 2) Mantan gubernur Timor Timur Jose Abilio Soares, menolak mengomentari dan berfoto saat berkunjung ke Kantor Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (mengubah kata *datang* menjadi *berkunjung*).
- 3) Usaha untuk membina dan memajukan bahasa keilmuan, harus dilakukan oleh semua pihak. (mengubah kata *dibina* menjadi *membina*).
- 4) Banyak orang tak besalah yang menjadi korban dalam insiden berdarah itu. (mengubah kata *orang-orang* menjadi *orang*).

- 5) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 100 mahasiswi di Jakarta dapat disimpulkan bahwa wanita Indonesia melakukan aktivitas seksual pada usia dini. (tidak ada yang diubah).

Jika mengacu kepada nilai, maka nilai terendah yang diperoleh pada kelas kontrol ini tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan bahkan terkesan stabil dan hanya mempertahankan nilai yang sebelumnya telah diperoleh pada prates. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwasannya nilai postes terendah yang diperoleh di kelas kontrol tidak mengalami peningkatan, yaitu masih tetap 50.

4.2 Analisis Data Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis data hasil prates dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk mendapatkan skor dari hasil prates dan postes yang berguna untuk pengolahan selanjutnya. Adapun data penelitian yang penulis peroleh dari prates dan postes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Skor Pretes dan Postes Kelas X2 (Kelas Eksperimen)

No.	NAMA	PRETES		POSTES	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	AISYAH MARYAM	10	50	14	70
2.	ANDI RISTANTO	14	70	16	80
3.	ANNISA FEBRIANI	14	70	14	70
4.	ARIF YULIANTO	16	80	16	80
5.	DESRINA ATIAH	16	80	17	85
6.	DETI AGUSTIN P	12	60	16	80
7.	EGA NURSAIDAH	14	70	16	80
8.	ERFA NURAFIFAH	10	50	14	70
9.	FADILAH NUR FALAH	16	80	18	90
10.	FADLI KHAERUN	14	70	16	80
11.	FARUZ SISKA J	16	80	16	80
12.	FINNA FITRIANI	12	60	14	70

13.	FREDICKA LUCYANA	14	70	14	70
14.	JENNI PANGESTUTI	16	80	16	80
15.	KOMALA DEWI	14	70	14	70
16.	LIA NURLISNAWATI	16	80	16	80
17.	LINGGAWATI K	14	70	16	80
18.	MARIA HANFAN	14	70	16	80
19.	MOH WISNU	16	80	16	80
20.	NUNGKY PUTRI	14	70	17	85
21.	PENI PANDINI	16	80	19	95
22.	RIANA MUSTIKA	14	70	16	80
23.	RICHA NURSYAKINAH	18	90	19	95
24.	SATRIO PRIANGGODO	16	80	18	90
25.	SELVY PUTRI PRATIWI	16	80	18	90
26.	SUKMA DITAPA	12	60	16	80
27.	SUSILAWATI	12	60	18	90
28.	THIA ASMELDA	14	70	18	90
29.	WINA KOMALA PUTRI	14	70	18	90
30.	YANWARIZAL AHMAD	16	80	16	80
	Jumlah	430	2150	488	2440

Tabel 4.2
Skor Pretes dan Postes Kelas X4 (Kelas Kontrol)

No.	NAMA	PRETES		POSTES	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	ACEP HAMDANI	12	60	13	65
2.	AGUNG RAHMAT	16	80	12	60
3.	ANA WULANDARI	16	80	11	55
4.	ANI NURAINI	12	60	11	55
5.	ANISSA RAMADHANTI	18	90	15	75
6.	ATI SUMARTINI	16	80	15	75
7.	DESI MAESAROH	16	80	13	65
8.	DINAR FATNASARI	14	70	13	65
9.	DINAR NURCAHYA	16	80	15	75
10.	DINAR RAHAYU	16	80	12	60
11.	DINI PUJI AMALIA	16	80	15	75
12.	ENDRI NUGRAHA	16	80	14	70
13.	ENENG SUSANTI	14	70	11	55
14.	FARAH LAILA R	16	80	13	65
15.	FEBRI AYUSRILZA	16	80	13	65
16.	GITA AGUSTIANI	14	70	12	60
17.	HESTI RISMAYANTI	12	60	10	50
18.	KARTIKA PEPI	12	60	13	65

19.	MUHAMMAD HANIF	14	70	12	60
20.	NONI MARLINA	14	70	13	65
21.	NOPRILLA	16	80	13	65
22.	NURHASANAH	14	70	15	75
23.	PUTRI PERMATASARI	10	50	14	70
24.	RANI YULIANI	16	80	13	65
25.	RIA PUSPITA	16	80	13	65
26.	RIAN ARIANA	18	90	14	70
27.	WINDI TRI GUSTIANTO	18	90	14	70
28.	WULAN MEILINDA	16	80	15	75
29.	DESI PURNAMASARI	14	70	15	75
30.	ZEPRI	18	90	14	70
Jumlah		452	2260	396	1980

4.2.1 Uji Normalitas

Penentuan metode statistik yang digunakan penulis adalah dengan cara menguji persyaratan analisis data, yaitu normalitas distribusi data menjadi sebuah asumsi penentuan metode statistik tertentu yang akan digunakan dalam penganalisisan selanjutnya. Apabila hasil pretes dan postes berdistribusi normal, maka metode yang akan digunakan adalah metode statistik parametrik. Sebaliknya, apabila hasil pretes dan postes tidak berdistribusi normal, maka metode statistik yang akan dipergunakan adalah metode statistin non parametrik.

a. Uji Normalitas Distribusi Data Pretes

Rumus pengujian normalitas distribusi data yang akan dipergunakan oleh penulis adalah rumus chi kuadrat (*chi square*) yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, data berdistribusi normal. Akan tetapi jika X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

1) Pretes di Kelas Eksperimen

Untuk menghitung normalitas distribusi data pretes kelas eksperimen, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Membuat Daftar Distribusi Mean

Rentang = skor terbesar – skor terkecil

$$= 90 - 50 = 40$$

Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30 = 5,87 = 6$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{K} = \frac{40}{6} = 6,66 = 7$

Tabel 4.3

Daftar Distribusi Mean Pretes Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
1	50 – 56	2	53	106	-17,9667	322,8011	645,6022222
2	57 – 63	4	60	240	-10,9667	120,2678	481,0711111
3	64 – 70	12	67	804	-3,96667	15,73444	188,8133333
4	71 – 77	0	74	0	3,033333	9,201111	0
5	78 – 84	11	81	891	10,03333	100,6678	1107,345556
6	85 – 91	1	88	88	17,03333	290,1344	290,1344444
Jumlah (Σ)		30	-	2129	-	-	2712,966667

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{2129}{30} = 70,96$$

$$\text{Standar Deviasi (Sd)} = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (x_i - \bar{X})^2}{\Sigma f_i}} = \sqrt{\frac{2712,966667}{30}} = 9,50$$

b) Membuat Daftar Tabel Uji Normalitas

Tabel 4.4
Daftar Frekuensi Ekspektasi Observasi

KELAS INTERVAL	BATAS KELAS	Z BATAS KELAS	LUAS Z KELAS	LUAS Z TABEL	fe	fo	(fe-fo) ²
	49,50	-2,26	4881				
50 – 56				524	1,572	2,0	0,18
	56,50	-1,52	4357				
57 – 63				1505	4,515	4,0	0,27
	63,50	-0,79	2852				
64 – 70				2653	7,959	12,0	16,33
	70,50	-0,05	199				
71 – 77				2350	7,05	0,0	49,70
	77,50	0,69	2549				
78 – 84				1673	5,019	11,0	35,77
	84,50	1,42	4222				
85 – 91				624	1,872	1,0	0,76
	91,50	2,16	4846				
Jumlah (Σ)					27,987	30,0	103,01

c) Menentukan Derajat Kebebasan (dk)

$$\begin{aligned} dk &= k - 3 \\ &= 6 - 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

d) Menentukan Nilai X^2 dari Tabel

$$\begin{aligned} X^2_{95\%} (dk) \\ X^2_{95\%} (3) &= 7,81 \end{aligned}$$

e) Menentukan Normalitas Data

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe} = \frac{103,01}{27,987} = 3,68$$

$$X^2_{tabel} = 7,81$$

Keterangan:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data berdistribusi normal. Akan tetapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$,

data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan penghitungan di atas, data yang diperoleh pada saat pretes di kelas eksperimen yaitu $X^2_{hitung} 3,68 < X^2_{tabel} 7,81$. Jadi, data pretes kelas

eksperimen berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t .

2) Pretes di Kelas Kontrol

Untuk menghitung normalitas distribusi data pretes kelas eksperimen, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Membuat Daftar Distribusi Mean

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 90 - 50 = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 = 5,87 = 6 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{40}{6} = 6,66 = 7$$

Tabel 4.5

Daftar Distribusi Mean Pretes Kelas kontrol

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
1	50 – 56	1	53	53	-21,9333	481,0711	481,0711111
2	57 – 63	4	60	240	-14,9333	223,0044	892,0177778
3	64 – 70	7	67	469	-7,93333	62,93778	440,5644444
4	71 – 77	0	74	0	-0,93333	0,871111	0
5	78 – 84	14	81	1134	6,066667	36,80444	515,2622222
6	85 – 91	4	88	352	13,06667	170,7378	682,9511111
Jumlah (Σ)		30	-	2248	-	-	3011,866667

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{2248}{30} = 74,93$$

$$\text{Standar Deviasi (Sd)} = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (x_i - \bar{X})^2}{\Sigma f_i}} = \frac{3011,866667}{30} = 10,01$$

b) Membuat Daftar Tabel Uji Normalitas

Tabel 4.6
Daftar Frekuensi Ekspektasi Observasi

KELAS INTERVAL	BATAS KELAS	Z BATAS KELAS	LUAS Z KELAS	LUAS Z TABEL	fe	fo	(fo-fe) ²
	49,50	-2,26	4881				
50 – 56				524	1,572	1,0	0,33
	56,50	-1,52	4357				
57 – 63				1505	4,515	4,0	0,27
	63,50	-0,79	2852				
64 – 70				2653	7,959	7,0	0,92
	70,50	-0,05	199				
71 – 77				2350	7,05	0,0	49,70
	77,50	0,69	2549				
78 – 84				1673	5,019	14,0	80,66
	84,50	1,42	4222				
85 – 91				624	1,872	4,0	4,53
	91,50	2,16	4846				
Jumlah (Σ)					27,987	30,0	136,40

c) Menentukan Derajat Kebebasan (dk)

$$\begin{aligned} dk &= k - 3 \\ &= 6 - 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

d) Menentukan Nilai X^2 dari Tabel

$$\begin{aligned} X^2_{95\%} (dk) \\ X^2_{95\%} (3) &= 7,81 \end{aligned}$$

e) Menentukan Normalitas Data

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe} = \frac{136,40}{27,987} = 4,87$$

$$X^2_{tabel} = 7,81$$

Keterangan:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data berdistribusi normal. Tapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan penghitungan di atas, data yang diperoleh pada saat pretes di kelas eksperimen yaitu $X^2_{hitung} 4,87 < X^2_{tabel} 7,81$. Jadi, data pretes kelas eksperimen berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t .

3) Normalitas pretes kedua kelas

Berdasarkan penghitungan frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi serta nilai x^2 dari tabel statistik, maka diperoleh nilai x^2 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu:

Tabel 4.7
Tafsiran Normalitas Pretes kedua kelas

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Tafsiran
Eksperimen	3,68	7,81	Normal
Kontrol	4,87	7,81	Normal

Subana (2000) dalam bukunya *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* mengemukakan bahwa kriteria pengujian normalitas jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data berdistribusi normal. Pada kedua kelompok tersebut ternyata perolehan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berupa skor pretes analisis kalimat kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t .

b. Uji Normalitas Distribusi Data Postes

Seperti halnya data pretes dan postes juga memakai rumus yang sama yaitu rumus chi kuadrat (*chi square*) yaitu mencari nilai X^2 .

1) Postes di Kelas Eksperimen

Untuk menghitung normalitas distribusi data postes kelas eksperimen, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Membuat Daftar Distribusi Mean

Rentang = Skor terbesar – skor terkecil

$$= 95 - 70 = 25$$

Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30 = 5,87 = 6$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,16 = 5$

Tabel 4.8
Daftar Distribusi Mean Postes Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
1	70 - 74	6	72	72	-15,6667	245,4444	245,4444444
2	75 - 79	0	77	308	-10,6667	113,7778	455,1111111
3	80 - 84	14	82	574	-5,66667	32,11111	224,7777778
4	85 - 89	2	87	0	-0,66667	0,444444	0
5	90 - 94	6	92	1288	4,333333	18,77778	262,8888889
6	95 - 99	2	97	388	9,333333	87,11111	348,4444444
Jumlah (Σ)		30	-	2630	-	-	1536,666667

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{2630}{30} = 87,66$$

$$\text{Standar Deviasi (Sd)} = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (x_i - \bar{X})^2}{\Sigma f_i}} = \sqrt{\frac{1536,666667}{30}} = 7,15$$

b) Membuat Daftartabel Uji Normalitas

Tabel 4.9
Daftar Frekuensi Ekspektasi Observasi

KELAS INTERVAL	BATAS KELAS	Z BATAS KELAS	LUAS Z KELAS	LUAS Z TABEL	fe	fo	(fo-fe) ²
	69,50	-1,87	4693				
70 - 74				863	2,589	6,0	2,52
	74,50	-1,19	3830				
75 - 79				1845	5,535	0,0	2,36
	79,50	-0,52	1985				
80 - 84				1349	4,047	14,0	8,72
	84,50	0,16	0636				
85 - 89				2350	7,05	2,0	49,70
	89,50	0,83	2967				
90 - 94				1673	5,019	6,0	80,66
	94,50	1,51	4345				
95 - 99				624	1,872	2,0	4,53
	91,50	2,35	4906				
Jumlah (Σ)					26,112	30,0	148,49

c) Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned} dk &= k - 3 \\ &= 6 - 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

d) Menentukan nilai X^2 dari tabel

$$\begin{aligned} X^2_{95\%} (dk) \\ X^2_{95\%} (3) &= 7,81 \end{aligned}$$

e) Menentukan normalitas data

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe} = \frac{148,49}{26,112} = 5,68$$

$$X^2_{tabel} = 7,81$$

Keterangan:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data berdistribusi normal. Akan tetapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan penghitungan di atas, data yang diperoleh pada saat pretes di kelas eksperimen yaitu $X^2_{hitung} 5,68 < X^2_{tabel} 7,81$. Jadi, data pretes kelas eksperimen berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t .

2) Postes di Kelas Kontrol

Untuk menghitung normalitas distribusi data postes kelas eksperimen, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Membuat Daftar Distribusi Mean.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 75 - 50 = 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 = 5,87 = 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,16 = 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Daftar Distribusi Mean Postes Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i (x_i - \bar{X})^2$
1	50 - 54	1	52	52	-16	256	256
2	55 - 59	3	57	171	-11	121	363
3	60 - 64	4	62	248	-6	36	144
4	65 - 69	10	67	670	-1	1	10
5	70 - 74	5	72	360	4	16	80
6	75 - 79	7	77	539	9	81	567
Jumlah (Σ)		30	-	2040	-	-	1420

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{2040}{30} = 68$$

$$\text{Standar Deviasi (Sd)} = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})}{\sum f_i}} = \frac{1420}{30} = 6,87$$

b) Membuat Daftar Tabel Uji Normalitas

Tabel 4.11

Daftar Frekuensi Ekspektasi Observasi

KELAS INTERVAL	BATAS KELAS	Z BATAS KELAS	LUAS Z KELAS	LUAS Z TABEL	fe	fo	(fo-fe) ²
	49,50	-2,69	4964				
50 - 54				214	0,642	1,0	0,13
	54,50	-1,96	4750				
55 - 59				825	2,475	3,0	0,28
	59,50	-1,24	3925				
60 - 64				1975	5,925	4,0	3,71
	64,50	-0,51	1950				
65 - 69				2350	7,05	10,0	8,70
	69,50	0,22	0871				
70 - 74				1673	5,019	5,0	0,00
	74,50	0,94	3264				
75 - 79				624	1,872	7,0	26,30
	79,50	1,67	4525				
Jumlah (Σ)					22,983	30,0	39,11

c) Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned} dk &= k - 3 \\ &= 6 - 3 \\ &= 3 \end{aligned}$$

d) Menentukan nilai X^2 dari tabel

$$X^2_{95\%} (dk)$$

$$X^2_{95\%} (3) = 7,81$$

e) Menentukan normalitas data

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe} = \frac{39,11}{22,983} = 1,70$$

$$X^2_{tabel} = 7,81$$

Keterangan:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data berdistribusi normal. Tapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan penghitungan di atas, data yang diperoleh pada saat prates di kelas eksperimen yaitu $X^2_{hitung} 1,70 < X^2_{tabel} 7,81$. Jadi, data prates kelas eksperimen berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t .

3) Normalitas postes kedua kelas

Berdasarkan penghitungan frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi serta nilai x^2 dari tabel statistik, maka diperoleh nilai x^2 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu:

Tabel 4.12

Tafsiran Normalitas Postes kedua kelas

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Tafsiran
Eksperimen	5,68	7,81	Normal
Kontrol	1,70	7,81	Normal

Subana (2000) dalam bukunya *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* mengemukakan bahwa kriteria pengujian normalitas jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Pada kedua kelompok tersebut ternyata perolehan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berupa skor postes analisis kalimat kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t .

4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk mengetahui bahwa data memiliki varians yang homogen.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas

Kelas	Standar Deviasi Prates	Varians (S) ²
Eksperimen (X)	9,50	9,50 ²
Kontrol (Y)	10,01	10,01 ²

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

$$= \frac{9,50}{10,01} = \frac{90,25}{100,2001} = 0,90$$

Menghitung F_{tabel}

Pada taraf signifikansi (α) = 0,05

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha} (dk_{vb}-1, dk_{vk}-1)$$

$$= F_{\alpha} (3-1) (3-1)$$

$$= F_{(0,05)} (2,2) = 19,00$$

$$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{homogen}$$

Dari hasil hitungan di atas $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = 0,90 < 19,00$ pada taraf 95%, maka $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{homogen}$

Berdasarkan penghitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua data yang berasal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen atau data tersebut menunjukkan bahwa populasi berasal dari varians atau jenis yang sama.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t . Hal tersebut disebabkan hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol baik pretes dan postes berdistribusi normal, maka metode statistik yang akan dipergunakan adalah metode statistik parametrik.

Hipotesis yang diuji adalah $H_0 : rE \leq rK$

$H_a : rE > rK$

Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau artinya H_0 ditolak. Sedangkan jika t hitung $<$ t tabel, maka kemampuan siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sama, artinya H_0 diterima.

Tabel 4.14
Persiapan uji perbedaan rata-rata pertambahan (gain) Kelas Eksperimen (x)

No	Pretes	Postes	d	d ²
1	50	70	20	400
2	70	80	10	100
3	70	70	0	0
4	80	80	0	0
5	80	85	5	25
6	60	80	20	400
7	70	80	10	100
8	50	70	20	400
9	80	90	10	100
10	70	80	10	100
11	80	80	0	0
12	60	70	10	100
13	70	70	0	0
14	80	80	0	0
15	70	70	0	0
16	80	80	0	0
17	70	80	10	100
18	70	80	10	100
19	80	80	0	0
20	70	85	15	225

No	Pretes	Postes	d	d ²
21	80	95	15	225
22	70	80	10	100
23	90	95	5	25
24	80	90	10	100
25	80	90	10	100
26	60	80	20	400
27	60	90	30	900
28	70	90	20	400
29	70	90	20	400
30	80	80	0	0
Σ	2150	2440	290	4800

Tabel 4.15

Persiapan uji perbedaan rata-rata pertambahan (gain) Kelas Kontrol (y)

No	Pra tes	Pasca tes	d	d ²
1	60	65	5	25
2	80	60	-20	400
3	80	55	-25	625
4	60	55	-5	25
5	90	75	-15	225
6	80	75	-5	25
7	80	65	-15	225
8	70	65	-5	25
9	80	75	-5	25
10	80	60	-20	400
11	80	75	-5	25
12	80	70	-10	100
13	70	55	-15	225
14	80	65	-15	225
15	80	65	-15	225
16	70	60	-10	100
17	60	50	-10	100
18	60	65	5	25
19	70	60	-10	100
20	70	65	-5	25
21	80	65	-15	225
22	70	75	5	25
23	50	70	-20	400
24	80	65	-15	225
25	80	65	-15	225
26	90	70	-20	400
27	90	70	-20	400

No	Pra tes	Pasca tes	d	d ²
28	80	75	-5	25
29	70	75	5	25
30	90	70	-20	400
Σ	2260	1980	-280	5500

Untuk menguji hipotesis, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{290}{30} = 9,6 \\
 \Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\
 &= 4800 - \frac{(290)^2}{30} \\
 &= 4800 - 2803,33 \\
 &= 1996,67
 \end{aligned}$$

2) Nilai Rata-rata Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{-280}{30} = -9,3 \\
 \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
 &= 5500 - \frac{(-280)^2}{30} \\
 &= 5500 - 2613,33 \\
 &= 2886,67
 \end{aligned}$$

3) Mencari t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

$$= \frac{9,6 - (-9,3)}{\sqrt{\left[\frac{1996,67 + 2886,67}{30 + 30 - 2} \right] \left[\frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right]}}$$

$$= \frac{18,9}{\sqrt{\left[\frac{4883,34}{58} \right] \left[\frac{2}{30} \right]}} = \frac{18,9}{2,24} = 8,43$$

4) Mencari t_{tabel}

Taraf signifikansi (α) ditentukan sebesar 0,05

$$db = (N_x + N_y - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$$

untuk mencari t_{tabel} menggunakan interpolasi di bawah ini.

$$t_{\text{tabel}}(0,95)(60) = 1,67$$

$$\longrightarrow t_{\text{tabel}}(0,95)(58) = 1,67 - \frac{2}{60} \times 0,17 = 1,68$$

$$\longrightarrow t_{\text{tabel}}(0,95)(40) = 1,50$$

$$\text{Jadi, } t_{\text{tabel}}(0,95)(58) = 1,68$$

5) Menguji Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan penghitungan di atas, diketahui $t_{\text{hitung}} = 8,43 > t_{\text{tabel}} = 1,68$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hipotesis yang diajukan penulis bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam memahami kalimat efektif menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat diterima, sehingga metode pembelajaran kooperatif tipe TPS efektif diterapkan dalam pembelajaran kalimat efektif.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan data mentah berupa skor kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat, baik pretes maupun postes. Data mentah tersebut kemudian diolah menjadi nilai dengan menggunakan rumus statistik. Dari hasil nilai rata-rata pretes dan postes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa ketika postes lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pretes. Hal itu terbukti dengan adanya kenaikan yang signifikan terhadap jumlah nilai rata-rata siswa, yaitu dari 71,66 menjadi 81,33. Hal tersebut menjawab rumusan pertama dan kedua dalam penelitian ini. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menganalisis kalimat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Tabel nilai rata-rata pretes dan postes siswa di kelas eksperimen

No	Nama	Nilai pre tes	Nilai postes
1	AISYAH MARYAM	50	70
2	ANDI RISTANTO	70	80
3	ANNISA FEBRIANI	70	70
4	ARIF YULIANTO	80	80
5	DESRINA ATIAH	80	85
6	DETI AGUSTIN P	60	80
7	EGA NURSAIDAH	70	80
8	ERFA NURAFIFAH	50	70
9	FADILAH NUR FALAH	80	90
10	FADLI KHAERUN	70	80
11	FAROZ SISKA J	80	80
12	FINNA FITRIANI	60	70
13	FREDICKA LUCYANA	70	70
14	JENNI PANGESTUTI	80	80
15	KOMALA DEWI	70	70
16	LIA NURLISNAWATI	80	80
17	LINGGAWATI K	70	80
18	MARIA HANFAN	70	80
19	MOH WISNU	80	80
20	NUNGKY PUTRI	70	85
21	PENI PANDINI	80	95

22	RIANA MUSTIKA	70	80
23	RICHA NURSYAKINAH	90	95
24	SATRIO PRIANGGODO	80	90
25	SELVY PUTRI PRATIWI	80	90
26	SUKMA DITAPA	60	80
27	SUSILAWATI	60	90
28	THIA ASMELDA	70	90
29	WINA KOMALA PUTRI	70	90
30	YANWARIZAL AHMAD	80	80
RATA-RATA		71,66	81,33

Adanya perbedaan nilai pretes dan postes tersebut membuktikan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kalimat efektif sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe TPS. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran kooperatif tipe TPS efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMAN 4 Cimahi tahun ajaran 2009/2010 dalam memahami kalimat efektif.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan penghitungan, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,43 dan t_{tabel} 1,68, terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran kalimat efektif sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe TPS” dalam penelitian ini dapat diterima. Dengan kata lain, setelah siswa diberi pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe TPS, maka terjadi peningkatan nilai analisis kalimat siswa.

4.4 Analisis Data Hasil Angket

Data yang penulis dapatkan bukan hanya dari hasil tes menganalisis kalimat, tetapi juga dari angket. Penulis akan menyajikan angket siswa mengenai pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS. Pengolahan angket dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{f_o \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

f_o = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut:

0% = tidak ada

1% - 5% = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

Tabel 4.17
Tabel respon siswa

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada pokok bahasan tentang kalimat. Apakah kamu menyukai pokok bahasan tentang kalimat?	A. Ya B. tidak C. tidak tahu	17 13 -	56,66 43,33 -
2.	Apakah kamu pernah belajar menganalisis kalimat?	A. ya B. tidak C. tidak tahu	25 5 -	83,33 16,66 -
3.	Apakah kamu lebih suka mempelajari kalimat efektif secara kelompok dibandingkan sendiri?	A. ya B. tidak C. tidak tahu	25 3 2	83,33 10 6,66
4.	Apa pendapatmu mengenai pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif model TPS (<i>Think-Pairs-Share</i>)	A. lebih mudah dimengerti B. sulit dimengerti C. biasa saja	30 - -	100 - -
5.	Apakah pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif model TPS (<i>Think-Pairs-Share</i>) dapat meningkatkan pemahamanmu terhadap kalimat?	A. ya B. tidak C. tidak tahu	28 2 -	93,33 6,66 -
6.	Apakah kamu merasa kemampuanmu dalam menganalisis kalimat mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif	A. ya B. tidak C. tidak tahu	30 - -	100 - -

	model TPS (<i>Think-Pairs-Share</i>)?			
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran kalimat efektif dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif model TPS (<i>Think-Pairs-Share</i>)?	A. ya B. tidak C. tidak tahu	8 20 2	26,66 66,66 6,66
8.	Apakah dengan teknik TPS setiap siswa terlibat secara aktif dalam memahami kalimat efektif?	A. ya B. tidak C. tidak tahu	26 2 2	86,66 6,66 6,66
9.	Apakah dengan teknik TPS kamu lebih berani mengungkapkan pendapatmu?	A. ya B. tidak C. tidak tahu	30 - -	100 - -
10.	Apakah teknik TPS perlu diterapkan dalam pembelajaran tentang kalimat selanjutnya?	A. ya B. tidak C. tidak tahu	30 - -	100 - -